

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pengertian metode berasal dari *methodos* (Yunani) yang berarti cara atau jalan yang ditempuh, sedangkan menurut KBBI metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan guna mencapai apa yang telah ditentukan. Sedangkan penelitian menurut teori empirisme yang dikembangkan oleh John Lock di dalam buku Prof.Dr.Abdurrahmat Fathoni, M.Si (2006) menyatakan bahwa nilai kebenaran dapat dicapai melalui pengalaman empiris, pengalaman yang diperoleh secara indrawi, pengalaman melalui pengamatan. Yang dimaksudkan disini ialah maka penelitian harus dilakukan secara sistematis dan terbukti secara langsung dengan menggunakan beberapa cara untuk menuju suatu jalan sehingga didapatkan hasil yang sesuai dengan realita. Sementara itu menurut Suharsimi (2010:9) menjelaskan bahwa penelitian eksperimen adalah untuk membangkitkan timbulnya suatu keadaan atau kejadian, eksperimen dilakukan dengan maksud melihat suatu akibat atau *treatment*.

Menurut Sukardi (2003), ada tiga jenis rancangan penelitian eksperimen

1. Rancangan Pra-Eksperimen

Rancangan pra-eksperimen berupaya untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat hanya dengan cara melibatkan suatu kelompok subyek, sehingga tidak ada kontrol yang ketat terhadap variabel ekstra.

2. Rancangan Eksperimen Semu (*Quasi Eksperimental Research*)

Penelitian kuasi eksperimen (*quasi eksperimental research*) ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok eksperimen, namun pemilahan kedua kelompok tersebut tidak dengan teknik random

3. Rancangan Eksperimen Sungguhan/Murni (*True Experimental Research*).

Rancangan eksperimen murni adalah rancangan yang digunakan untuk mengungkapkan sebab dan akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok eksperimen yang dipilih dengan menggunakan teknik acak. Oleh sebab itu rancangan ini relative paling cermat dalam mengungkapkan hubungan sebab akibat antar variabel

Dari ketiga jenis rancangan penelitian diatas peneliti menggunakan rancangan eksperimen semu (*Quasi Eksperimental Research*)

3.2 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan berjenis Quasi Eksperimental. Menurut Prasetyo,B.,dan Lina Miftahul Jannah (2005:160), Jenis penelitian ini hampir mirip dengan jenis penelitian klasik, namun lebih membantu peneliti untuk melihat hubungan kausal dari berbagai macam situasi yang ada disebut kuasi karena merupakan variasi dari penelitian eksperimen klasik. Sementara itu, berdasarkan pendapat Best (1977:76) dalam buku Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah (2005), penelitian ini kontrolnya lebih baik daripada pra eksperimen, tetapi masih ada kelemahan-kelemahan, karena lazimnya tak mencapai ekuivalensi antara eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian eksperimen berarti metode percobaan untuk mempelajari pengaruh dari variabel tertentu terhadap variabel lain, melalui uji coba dalam kondisi khusus yang sengaja diciptakan. Sehingga yang dimaksudkan disini ialah adanya kondisi khusus yang diciptakan peneliti untuk mengujicobakan metode atau teknik dan strategi yang akan dilakukan oleh peneliti. Namun jenis metode yang digunakan oleh peneliti ialah jenis eksperimen semu yang biasa dikatakan *quasi eksperiment*.

Jenis rancangan quasi eksperimental antara lain :

- a. Rancangan Pretest-Posttest yang tidak Ekuivalen (*the non ekuivalen pretest-posttest design*)

01 X 02

03 X 04

Jenis rancangan ini ialah biasanya dipakai pada eksperimen yang menggunakan kelas – kelas yang sudah ada sebagai kelompoknya, dengan memilih kelas – kelas yang di perkirakan sama keadaan/kondisinya.

Contoh:

Pada mata pelajaran PKn di SMA , pokok bahasan transformasi nilai-nilai demokrasi, kelas XI A diajarkan dengan metode diskusi kelas, sedangkan pada kelas XI B diajarkan dengan metode tanya jawab. Setelah selesai membahas pokok bahasan tersebut siswa ke dua kelas tersebut diberikan tes yang sudah standar. Hasil rata-rata dari tes kedua kelas tersebut dibandingkan.

- b. Rancangan Pretest-Postest pada kelompok Tunggal yang Materinya Ekuivalen (*the equivalent material grup, pretest-postest design*)

Ma 01 X 02 Mb 03 C 04

Pada rancangan penelitian ini kelompok eksperimen maupun kontrol satu kelas/kelas yang sama. Ada dua jenis materi yang hampir sama.

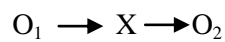
Contoh:

Pada putaran pertama kelas XI A diberikan pretest, sebelum diajarkan materi/pokok bahasan tentang Transformasi Nilai – Nilai Demokrasi dalam Keluarga dengan model pembelajaran diskusi kelompok. Setelah selesai diadakan postest, kemudian dihitung rata-rata pencapaian (gain)

Pada putaran kedua kelas yang sama yaitu kelas XIA diberikan pretest, sebelum diajarkan materi/pokok bahasan tentang Transformasi Nilai – Nilai Demokrasi dalam Masyarakat dengan model pembelajaran diskusi kelas, setelah selesai diadakan postest, kemudian dihitung nilai rata-rata pencapaian (gain)

Kedua nilai rata-rata pencapaian (gain) tersebut kemudian di bandingkan ada perbedaan yang signifikan tidak, sehingga dapat diketahui model pembelajaran yang efektif

Sedangkan menurut Arikunto (2010:85) peneliti akan mengadakan pengamatan langsung terhadap satu kelompok subjek dengan dua kondisi yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding, sehingga setiap subjek merupakan kelas control atas dirinya sendiri. Berikut adalah desain penelitian *one group pre test post-test*



Keterangan :

O₁ : *pretest*

X : Treatment atau perlakuan

O₂ : *post test*

Alasan peneliti menggunakan metode eksperimen semu ialah keterbatasan jumlah siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian dikarenakan penelitian mengikuti tema pelajaran yang sedang berlangsung maka tidak memungkinkan untuk peneliti memakai 2 kelas sebagai sampel dalam penelitiannya, karena di khawatirkan akan mengganggu pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung maka tidak. Sehingga penelitian dilaksanakan pada satu kelas saja, pertama tama melakukan pembelajaran secara konvensional, lalu di berikan tes awal (*pre-test*) mengenai pembelajaran choukai. Setelah itu diberi perlakuan menggunakan dengan menggunakan metode catatan tulis dan susun. Kemudian pada akhir pembelajaran diberikan tes akhir (*post-test*), dengan adanya *pre-test* dan *post-test* dapat memperlihatkan perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*).

Berikut adalah rancangan penelitian yang akan dilaksanakan pada mahasiswa tingkat I kelas 2A Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI.

Tabel 3.1
Rancangan/Desain Penelitian

No	Materi/Langkah Pembelajaran	Uraian Waktu	Alat dan Bahan
1.	<p>1. Kegiatan Pembuka</p> <p>“みなさん、おはようございます”</p> <p>2. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengabsen kehadiran siswa • Moengkondisikan siswa agar siap belajar dan menginformasikan topic bahasan yang akan disampaikan. <p>(dipapan tulis pengajar menuliskan topic bahasan yang akan dipelajari)</p>	<p>Pengantar (じゅぎょうのどにゅう)</p> <p>15 menit</p>	<p>Buku 毎日聞き取りした , papan tulis, spidol</p>
2	<p>3. Kegiatan Inti</p> <p>Pembahasan Tema Pertama</p>	<p>Pengenalan materi dan latihan dasar</p>	<p>Buku 毎日聞き</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Tahap Brainstorming pengajar meminta mahasiswa untuk memikirkan ide-ide yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari • Mahasiswa diperdengarkan 1-2 kali materi yang akan dipelajari. • Mahasiswa diberi kesempatan untuk mencari kosakata yang sulit dari materi yang sedang dipelajari dan pengajar akan menjelaskan kosakata yang sulit dikuasai lalu mahasiswa menuliskan kosakata yang sulit disebelah kiri. • Diperdengarkan yang ketiga kalinya mahasiswa ditekankan untuk menuliskan intisari dari materi yang dipelajari dan ditulis di kolom sebelah kanan yang merupakan 	<p>(どにゆ&きほんれんしゅう)</p> <p>45 menit</p>	<p>取りした , papan tulis, spidol, CD,</p>
--	---	---	--

	asosiasi pikiran dan konsentrasi siswa ketika mendengarkan materi pembelajaran choukai. <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan topik 		
3	4. Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> • Mengisi soal soal yang ada dalam buku 毎日聞き取り下. • Membahas latihan-latihan tersebut 	30 menit	Buku 毎日聞き取りした, papan tulis, spidol, CD

3.3 Objek Penelitian

3.3.1 Populasi

Pengertian populasi (universal), menurut Sugiyono dalam buku Statistika untuk Penelitian (2002 : 55) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Tingkat I Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang terdiri dari 3 kelas.

3.3.2 Sampel

Jumlah dan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2010:118). Jika populasi terlalu besar peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi,

misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan sampel itu, Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi itu sendiri. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul representatif (mewakili)

Mengacu pada metode quasi eksperimen yang ciri utamanya adalah tanpa penugasan random dan menggunakan kelompok yang sudah ada maka peneliti menggunakan kelompok yang sudah ada sebagai sampel, jadi peneliti tidak mengambil sampel dan anggota populasi secara individu tetapi dalam bentuk kelas. Sampel diambil sebanyak 33 orang mahasiswa tingkat I kelas 2A.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Dedi Sutedi (2005:36), alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif disebut instrument penelitian.

Pemilihan instrumen sangat ditentukan oleh beberapa hal, yakni obyek penelitian, sumber data, waktu dan dana yang tersedia, dan teknik yang digunakan peneliti untuk mengolah data bila sudah terkumpul. Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes dan Angket

3.4.1. Tes

Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah satu satuan program pengajaran tertentu (Sutedi,2005:126).

Tes yang digunakan dalam penelitian berupa tes tertulis dengan menggunakan materi yang memiliki tingkat yang sama dengan materi belajar pada tingkatan mahasiswa yang menjadi sampel penelitian. Soal yang digunakan adalah soal yang sudah tersedia pada buku 毎日聞き取り下

Tes dilakukan 2 kali, yaitu *pretest* dan *post test*. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan *Choukai*(menyimak) mahasiswa sebelum diberikan perlakuan yang menjadi data awal. *Post-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan *Choukai* setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode analisis teks teknik catatan tulis dan susun yang berarti menyimak dan menuliskan inti cerita apa yang telah didengarkan di bagian kertas sebelah kanan dalam proses penulisan sampel dapat menuliskan dengan pulpen berwarna agar lebih mudah mengingat. Karena soal *pre-test* dan *post-test* diambil dari buku 毎日聞き取り下 yang sudah dianggap memenuhi standar, maka pada penelitian ini tidak diberlakukan uji validitas dan realibilitas. *Treatment* dilakukan pada 1 kali pertemuan 1 materi.

3.4.2 Angket

Angket atau kuisioner merupakan salah satu instrument pengumpul data dan penelitian yang diberikan kepada koresponden (manusia dijadikan subjek penelitian). (Sutedi,2005:133)

Dalam penelitian ini, pemberian angket bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap metode yang diterapkan yaitu metode analisis teks teknik catatan tulis dan susun serta pengaruh metode analisis teks teknik catatan tulis dan susun terhadap kemampuan siswa dalam menguasai materi *choukai* yang diberikan pada proses pembelajaran. Soal angket yang diberikan pada penelitian ini ialah 15 pilihan ganda tertutup dan 1 soal uraian.

3.4.3 Uji Kelayakan Instrumen

Sebelum instrument penelitian digunakan, maka harus diuji kelayakannya terlebih dahulu. Dengan tujuan apakah instrument yang digunakan sudah layak atau belum layak digunakan dalam sebuah penelitian.

Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mengukur apakah suatu instrument test sudah memiliki kevaliditasan dan kerealibitas yang dapat digunakan dalam penelitian. Yaitu dengan meminta judgement pada dosen atau orang yang dianggap ahli, selain dosen pembimbing. Selain itu dapat juga dengan perhitungan menggunakan rumus statistik atau dari hasil mengkorelasikannya dengan test lain yang dianggap sudah memenuhi criteria kevalidan dan realibitasnya.

Instrument test yang digunakan dalam penelitian ini diukur kevalidan dan realibitasnya langsung oleh *Expert Judgement*

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional.
2. Melakukan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan mahasiswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*)
3. Melakukan perlakuan dengan melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan metode analisis teks teknik catatan tulis dan susun
4. Melakukan post test untuk mengetahui kemampuan mahasiswa setelah diberikan perlakuan (*treatment*).
5. Memberikan angket untuk mengetahui tanggapan dari sampel penelitian terhadap metode analisis teks teknik catatan tulis dan susun yang digunakan dalam pembelajaran *Shokyuu Choukai* (menyimak)

6. Menganalisis Data

3.6 Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari nilai pre-test yang merupakan data awal, nilai post-test yang merupakan data akhir dan angket yang diberikan kepada sampel penelitian, setelah data diperoleh maka dilakukan pengolahan data dengan rincian sebagai berikut:

3.6.1 Rumus Statistik

1. Mencari gain (d) antara *pre-test* dan *post-test*

$$d = T2 - T1$$

Keterangan:

T1 = nilai *pre-test*

T2 = nilai *post test*

2. Mencari nilai rata-rata (mean) dari kedua variabel dengan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md : Mean gain atau selisih antara *pre-test* dan *post-test* (*posttest-pretest*)

d : Nilai rata-rata *post-test*

N : Jumlah siswa

3. Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum X^2d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum X^2d$ = jumlah kuadrat deviasi

$\sum d^2$ = jumlah gain setelah dikuadratkan

$\sum d$ = jumlah gain

N = jumlah sampel/banyaknya subjek

4. Mencari nilai t-hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t\text{-hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}}$$

5. memberi interpretasi terhadap nilai t

(Arikunto, 2006:86)

3.6.2 Menguji Hipotesis

Setelah mendapatkan nilai t-hitung maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis dengan membandingkan nilai t-hitung dan t-tabel. Uji hipotesis yang berlaku adalah:

- Jika nilai t-hitung > t tabel, maka H_k diterima sedangkan H_o ditolak.
- Jika nilai t-hitung < t tabel, maka H_k ditolak sedangkan H_o diterima.

Untuk membandingkan t hitung dan t tabel maka terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasan dengan menggunakan rumus: $df/db = (n-1)$.

Setelah menentukan db, maka diperoleh nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan 1%.

3.7 Pengolahan Data Angket

Untuk mengolah data angket dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjumlah tiap jawaban
2. Menyusun frekuensi jawaban
3. Membuat tabel frekuensi
4. Menghitung presentase frekuensi tiap jawaban soal. Rumus yang digunakan untuk menghitung presentase tiap jawaban adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase jawaban dari tiap soal

f : frekuensi dari tiap jawaban responden

n : jumlah responden

5. Menafsirkan hasil angket dengan berpedoman pada data sebagai berikut :

Tabel 3.2

Klasifikasi Perhitungan Tiap Kategori

Interval	Keterangan
0,00%	Tak seorangpun
01,00%-05,00%	Hampir tidak ada
06,00%-25,00%	Sebagian kecil
26,00%-49,00%	Hampir setengahnya
50,00%	Setengahnya
51,00%-75,00%	Lebih dari setengahnya

76,00%-95,00%	Sebagian besar
96,00%-99,00%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Anas Sudjiono,2001:40-41)

3.8 Tahap-tahap penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan yang dilakukan penulis dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Awal (Persiapan Penelitian)

a. Mengadakan studi pendahuluan dengan maksud untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang subjek penelitian yang ada dilapangan dan sebagai bahan pertimbangan agar penelitian ini dapat dilaksanakan secara optimal.

b. Pembuatan Instrumen Penelitian

Kegiatan yang dilakukan dalam menyusun instrumen penelitian terdiri dari :

- Penyusunan materi pelajaran

Untuk materi pelajaran yang diberikan pada saat kegiatan pembelajaran dengan metode konvensional adalah tema *choukai* 26.

「ピアノをひくロボットもあられます」 (*piano wo hiku robotto mo arimasu*) dan tema *choukai* 33 「ここにピアノを置こうとおもいます」 (*koko ni piano wo okouto omoimasu*) lalu dengan metode catatan tulis dan susun adalah tema *choukai* 35 「すてられていたかば

ん」 (*suterareteitakaban*) dan tema *choukai* 36 「うったり、おどったりしました」 (*utattari, odottarishimashita*)

Pada pertemuan pertama, karena peneliti memberikan tes awal (*pre-test*) guna untuk kemampuan *Shokyuu Choukai* (menyimak) sampel penelitian sebelum dilakukannya *treatment*, peneliti tidak mengadakan mengadakan pembelajaran terlebih dahulu, tapi peneliti memutarakan sebuah wacana yang berjudul 「ピアノをひくロボットもあられます」 (*piano wo hiku robotto mo arimasu*) dan akan diputar sebanyak 3 kali. Pada pertemuan pertama ini, setelah peneliti memberikan tes awal (*pre-test*), peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu tentang metode catatan tulis dan susun terlebih dahulu itu, dan memberikan petunjuk bagaimana cara mengaplikasikan metode catatan tulis dan susun.

Pada pertemuan kedua, ketiga dan keempat akan dilakukan pembelajaran menggunakan metode catatan tulis dan susun sesuai dengan tema yang ada dalam 毎日聞き取り50下 (*Mainichi kikitori shita*), yaitu: 「ここにピアノを置こうとおもいます」 (*koko ni piano wo okouto omoimasu*), 35 「すてられていたかばん」 (*suterareteitakaban*), 36 「うったり、おどったりしました」 (*utattari, odottarishimashita*). Akhir pada pertemuan keempat, peneliti akan memberikan tes akhir (*post-test*) guna untuk mengetahui kemampuan *Shokyuu Choukai* (menyimak) sampel penelitian setelah dilakukan *treatment*. Pada tes akhir (*post-test*) ini peneliti menggunakan wacana yang sama pada pertemuan keempat yaitu 「うったり、お

どったりしました」 (*utattari, odottarishimashita*), tapi pada pertemuan keempat ini, sampel hanya diperdengarkan 4x wacana. Setelah 3 kali wacana diperdengarkan, sampel diberikan waktu 5 menit untuk menuangkan apa yang mereka dapat dari wacana kedalam lembar catatan tulis dan susun.

- Penyusunan Rencana Penelitian

Rencana penelitian akan dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Pertemuan pertama digunakan untuk mengadakan tes awal (*pre-test*) dan berlatih dalam menuangkan pikiran atau data yang ditangkap kedalam sebuah kertas catatn tulis dan susun yang sudah disediakan, tapi tetap sesuai dengan materi dalam buku pegangan mahasiswa. Pertemuan kedua, ketiga dan keempat menggunakan metode catatan tulis dan susun. Dan pada pertemuan keempat, juga akan diadakan tes akhir (*post-test*) serta pemberian angket.

- Penyusunan Soal *Pre-test* dan *Post-test*

Soal *pre-test* dan *post test* dibuat sesuai dengan materi pelajaran yang belum pernah diperdengarkan sebelumnya kepada sampel penelitian dan peneliti memilih wacana secara bebas sesuai dengan tingkatan sampel penelitian. Untuk soal *pre-test* di ambil dari wacana 「ピアノをひくロボットもあられます」 (*piano wo hiku robotto mo arimasu* . Sedangkan untuk soal *post-test* diambil dari wacana 「うったり、おどったりしました」 (*utattari, odottarishimashita*). Pada tes awal (*pre-test*), sampel penelitian akan diperdengarkan wacana sebanyak 3

kali. Sedangkan pada tes akhir (post-test) akan diperdengarkan 4 kali dengan 1 kali mendengarkan terlebih dahulu wacana untuk mencari kosakata yang belum dimengerti oleh sampel penelitian.

- Penyusunan Angket

Untuk mengetahui kesan dan tanggapan dari sampel penelitian serta mengetahui pengaruh metode yang diterapkan, maka digunakanlah angket. Angket diberikan kepada sampel dikelas eksperimen.

Adapun beberapa tahapan yang peneliti lakukan dalam menyusun angket adalah sebagai berikut:

- Membuat kisi-kisi angket.
- Mengembangkan kisi-kisi tersebut kedalam bentuk pertanyaan.
- Memgkonsultasikan angket tersebut dengan dosen pembimbing.
- Untuk menjami validitas dan realibitas, angket tersebut, maka diperiksa oleh dua dosen ahli.

Tabel 3.3
Kisi kisi angket

No	Kategori Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan	No. Pertanyaan
1	Pengalaman belajar bahasa Jepang	2	1,2
2	Kesan mahasiswa terhadap pembelajaran choukai	1	3
3	Kesulitan mahasiswa	3	4,5,6

	dalam pembelajaran choukai		
4	Metode pengajaran yang diterapkan dalam pembelajaran choukai	2	7,8
5	Pengetahuan mahasiswa terhadap metode catatan tulis dan susun.	1	9
6	Manfaat metode catatan tulis dan susun dalam pembelajaran choukai	1	10
7	Kesulitan metode catatan tulis dan susun dalam pembelajaran choukai	2	11,12
8	Kesan mahasiswa terhadap penggunaan metode catatan tulis dan susun.	4	13,14,15,16

2. Tahap Pelaksanaan (Pelaksanaan Pengumpulan Data)

Penelitian dilakukan dari tanggal 10 April 2013 sampai 15 Mei 2013 yang dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia. Pelaksanaan pembelajaran akan dilaksanakan di lab bahasa lantai 3. Penelitian dilakukan pada mahasiswa tingkat I kelas IIA sebanyak 33 orang.

a. *Pre-test*

Pada pertemuan pertama, peneliti akan memberikan tes awal (*pre-test*) untuk mengetahui kemampuan *Shokyuu Choukai* (menyimak) sampel sebelum dilakukannya *treatment* yang dilaksanakan pada tanggal 10 April 2013.

b. Proses Pembelajaran

Pada pelaksanaan penelitian, dipertemuan pertama proses pembelajaran menggunakan metode konvensional dan juga peneliti memberikan penjelasan tentang bagaimana dan apa yang dimaksud pembelajaran dengan menggunakan metode catatan tulis dan susun. Nanti setiap sampel akan diberi contoh format teks catatan tulis dan susun seperti ini :

Tabel 3.5
Contoh Penerapan Tulis dan Susun

Topik	Nama:	Kelas:
Tulis		Susun
		Pemikiran
		Kepedulian
		Reaksi
		Pertanyaan

Pada pertemuan pertama sampel tidak langsung mengaplikasikan penggunaan metode catatan tulis tapi para sampel mengetahui gambaran secara umum dan akan di aplikasikan di pertemuan kedua. Pada pertemuan kedua pada tanggal 13 Mei 2013 dengan materi 「ここにピアノを置こうとおもいます」 (*koko ni piano wo okouto omoimasu*), sampel akan mendengarkan materi pelajaran dan diminta untuk menuliskan ide pikiran pada kertas catatan tulis dan susun. Sampel akan menuliskan kosakata-kosata yang tidak dimengerti pada bagan disebelah kiri dan di sebelah kanan diisi dengan kemampuan siswa dalam menangkap isi atau informasi pada wacana yang diperdengarkan pada materi tersebut, mereka juga bisa menuliskan bagian apa saja yang tidak mereka mengerti pada bagan kanan.

Pada pertemuan kedua dan pertemuan ketiga 1 Mei 2013 dan 13 Mei 2013 dan sampel akan diperdengarkan wacana selanjutnya dengan tema 35 「すてられていたかばん」 (*suterareteitakaban*) dan diminta untuk menuangkan ide pikiran pada lembar format catatan tulis dan susun.

c. *Post-test*

Pada pertemuan keempat tanggal 15 Mei 2013 sampel akan mendengarkan wacana 「うったり、おどったりしました」 (*utattari, odottarishimashita*) dan akan diperdengarkan sebanyak 4x dengan 1x untuk mencari kosakata yang belum mereka pahami, dan 3x untuk untuk menuangkan ide pikiran mereka masing pada format kertas catatan tulis dan susun. Setelah sampel mengisi kertas catatan

tulis dan susun dan bertanya apa yang tidak dimengerti pada materi tersebut sambil menambah catatan pada kertas catatan tulis dan susun, peneliti mengadakan tes akhir (*post-test*).

d. Angket

Setelah *post-test* dilaksanakan, diberikan angket mengenai tanggapan mahasiswa terhadap penerapan metode catatan tulis dan susun dalam pembelajaran *Choukai* tingkat I semester II Jurusan Bahasa Jepang.

3. Tahap Akhir (tahap pengambilan kesimpulan)

Adapun langkah akhir dari pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Analisis data statistik.
- Menguji hipotesis.
- Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data penelitian.
- Pelaporan hasil penelitian.